

**STANDAR
SPESIFIKASI KEREB**

NO. 011/S/BNKT/1990



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
DIREKTORAT PEMBINAAN JALAN KOTA**

PRAKATA

Dalam rangka mewujudkan peranan penting jalan dalam mendorong perkembangan kehidupan bangsa, sesuai dengan U.U. no. 13/1980 Tentang Jalan, Pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan yang menjurus ke arah profesionalisme dalam bidang pengelolaan jalan, baik di pusat maupun di daerah.

Adanya buku-buku standar, baik mengenai Tata Cara Pelaksanaan. Spesifikasi, maupun Metoda Pengujian, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian dan pemeliharaan merupakan kebutuhan yang mendesak guna menuju ke pengelolaan jalan yang lebih baik, efisien dan seragam. Sambil menunggu terbitnya buku-buku standar dimaksud, buku Standard Spesifikasi Kereb ini dikeluarkan guna memenuhi kebutuhan intern di lingkungan Direktorat Pembinaan Jalan Kota.

Menyadari akan belum sempurnanya buku ini, maka pendapat dan saran dari semua pihak akan kami hargai guna penyempurnaan di kemudian hari.

J a k a r t a, Januari 1990.

DIREKTUR PEMBINAAN JALAN KOTA



DJOKO ASMORO

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
1. DESKRIPSI.	
1.1. Maksud dan Tujuan	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Batasan/fungsi	1
II. JENIS/BENTUK KEREB.	
2.1. Normal / Barrier	2
2.2. Movable Curb	2
III. DIMENSI DAN STRUKTUR KEREB.	
3.1. Dimensi	3
3.2. Pemasangan kereb	6
IV PENEMPATAN KEREB.	
4.1. Kereb pada jalan masuk ke bangunan pribadi	7
4.2. Kereb pada jalan masuk ke bangunan umum dengan jalur fasilitas	8
4.3. Kereb pada jalan masuk bangunan umum tanpa jalur fasilitas	
4.4. Kereb pada median/pulau/pemisah jalur	10
4.5. Bentuk Khusus	10

I. DESKRIPSI

1.1. Maksud dan Tujuan.

Buku Petunjuk Penempatan Kereb ini dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dalam pemasangan dan penempatan kereb sebagai pelengkap jalan yang berfungsi sesuai dengan tujuannya.

1.2. Ruang Lingkup.

Ruang lingkup pembahasan dari buku petunjuk ini mencakup masalah-masalah:

- Pembahasan teknis seperti : Fungsi, struktur dan dimensi kereb.
- Penempatan kereb.

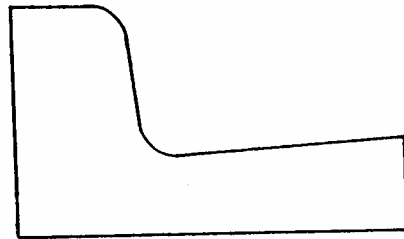
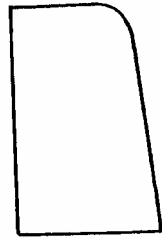
1.3. Batasan/fungsi.

- Kereb adalah bangunan pelengkap jalan yang dipasang sebagai pembatas jalur lalu lintas dengan bagian jalan lainya dan berfungsi juga sebagai:
 - Penghalang/mencegah kendaraan keluar dari jalur lalu lintas.
 - Pengaman terhadap pejalan kaki.
 - Mempertegas tepi perkerasan jalan.
 - Estetika.
 - dan sebagainya.serta keseragaman bentuk kereb, maka dipilih hanya satu jenis/bentuk kereb yaitu jenis kereb penghalang (Barrier Curb) dengan bentuk dan dimensi tertentu sesuai dengan uraian pemasangan kereb di bab III.
- Pembuatan kereb bisa secara cor di tempat ataupun pabrikasi dalam bentuk-bentuk standar, namun demikian masih dimungkinkan bentuk-bentuk di luar standar untuk kereb yang ditempatkan kereb standar, seperti di ujung lengkungan (nouse) atau bentuk lingkaran dengan R kecil.

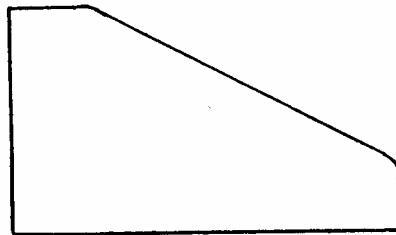
IL JENIS/BENTUK KEREB.

- Jenis/Bentuk kereb umumnya adalah sebagai berikut :

2.1. Normal / Barrier Curb.



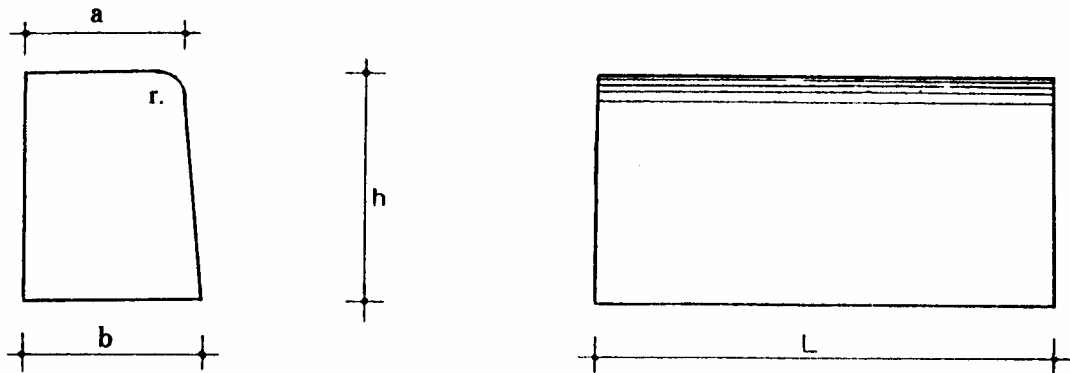
2.2. Mountable Curb



Dengan melihat kondisi lalu lintas, karakter pengendara, kemudahan penanganan jalan (yang umumnya berupa overlaying betterment), dan umur rencana kereb itu sendiri, maka hanya dipilih 1 jenis/bentuk kereb yaitu 1 jenis Baries Curb.

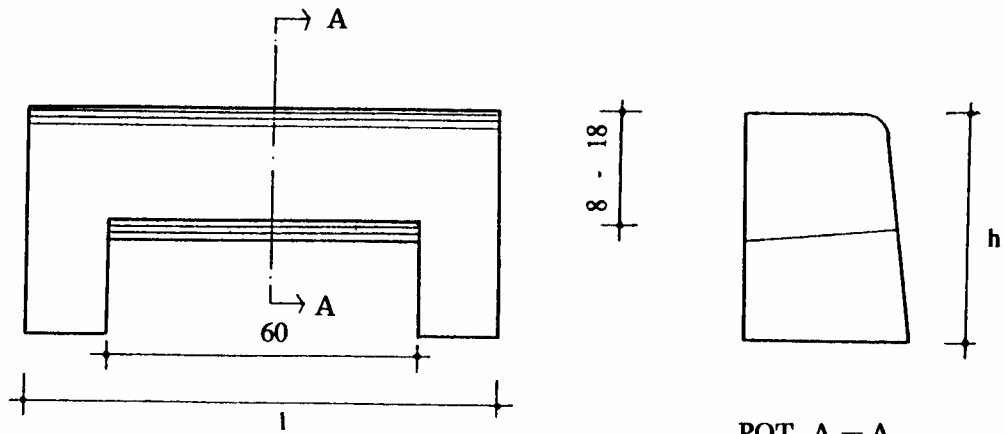
III. DIMENSI DAN STRUKTUR KEREB.

3.1. Dimensi



TIPE	UKURAN				
	a	b	h	r	l
Normal	15	17	20	5	60
Barier	18	21	30	5	60

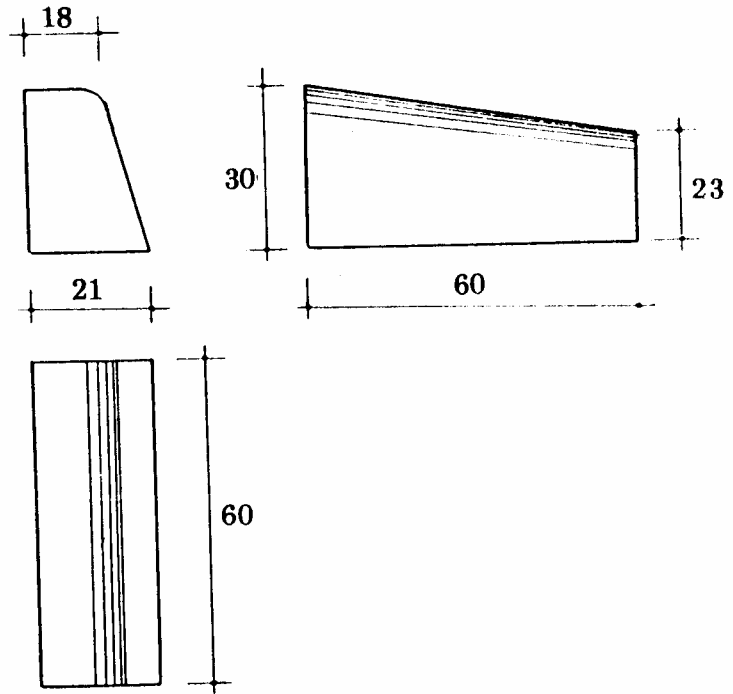
Kereb dengan bukaan
Dipasang pada setiap jarak maksimal 6 m.



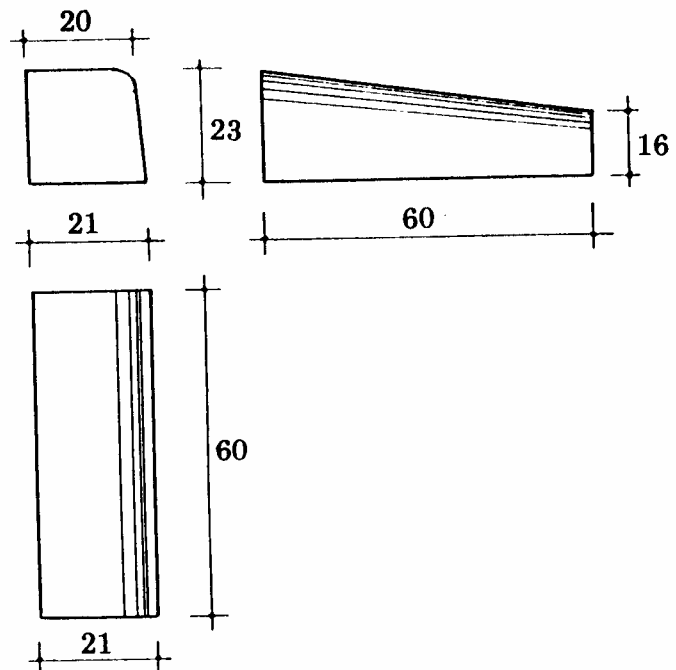
KEREB DENGAN BUKAAN

DETAIL KEREB PADA JALAN MASUK

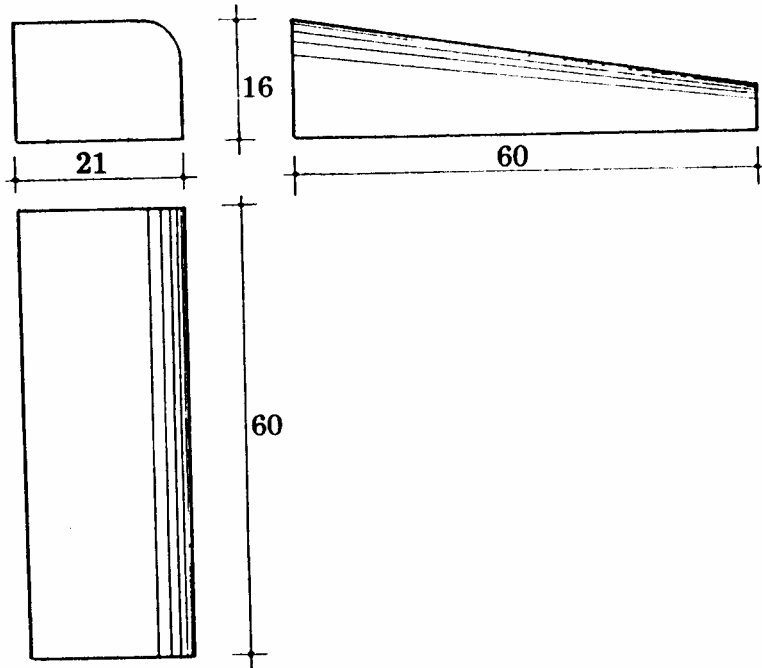
TIPE 1



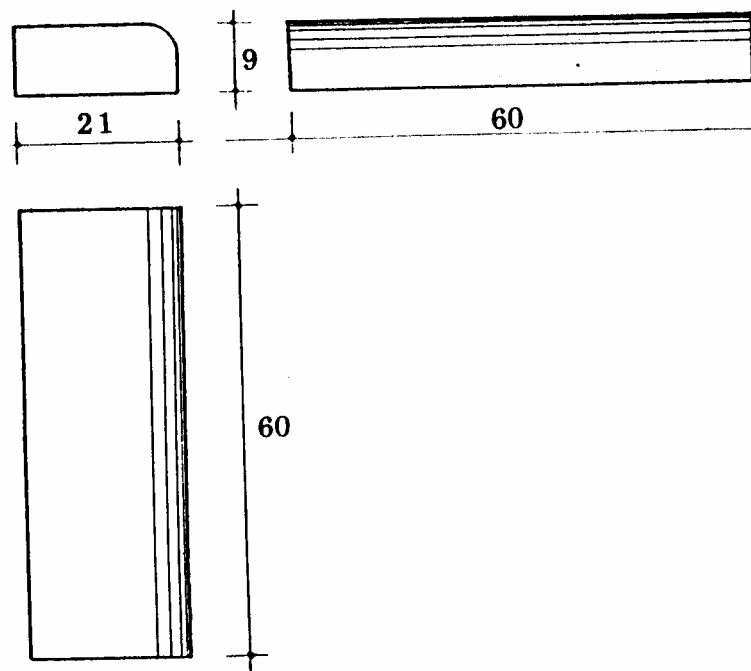
TIPE 2



TIPE . 3

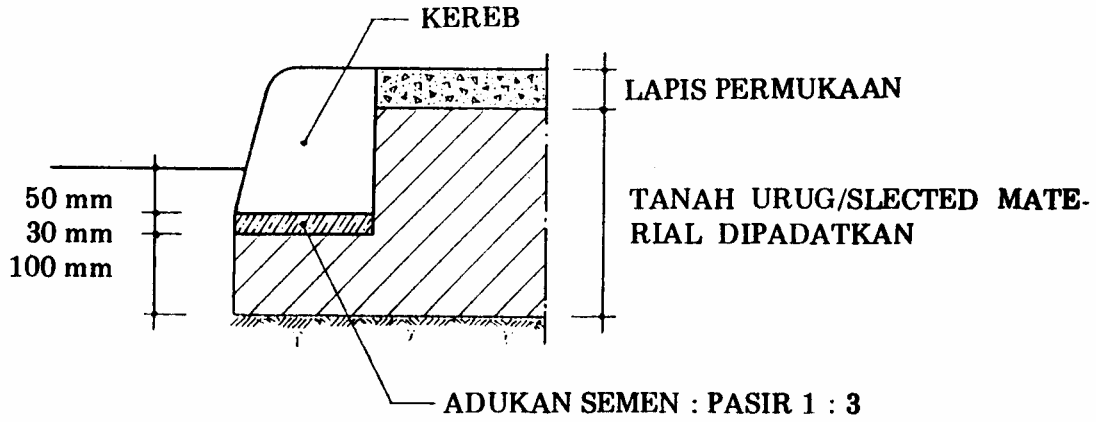


TIPE . 4

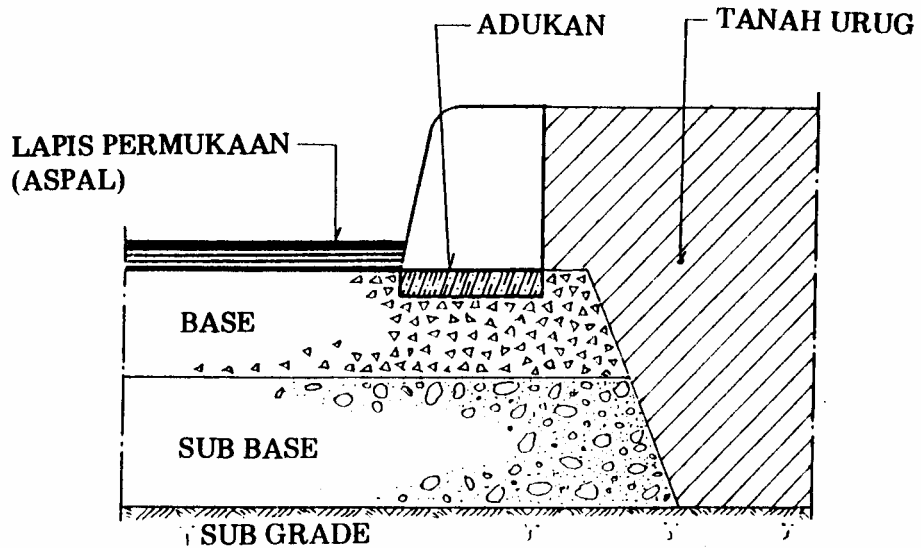


3.2. Pemasangan kerib.

3.2.1. Pemasangan di atas tanah (sub grade)

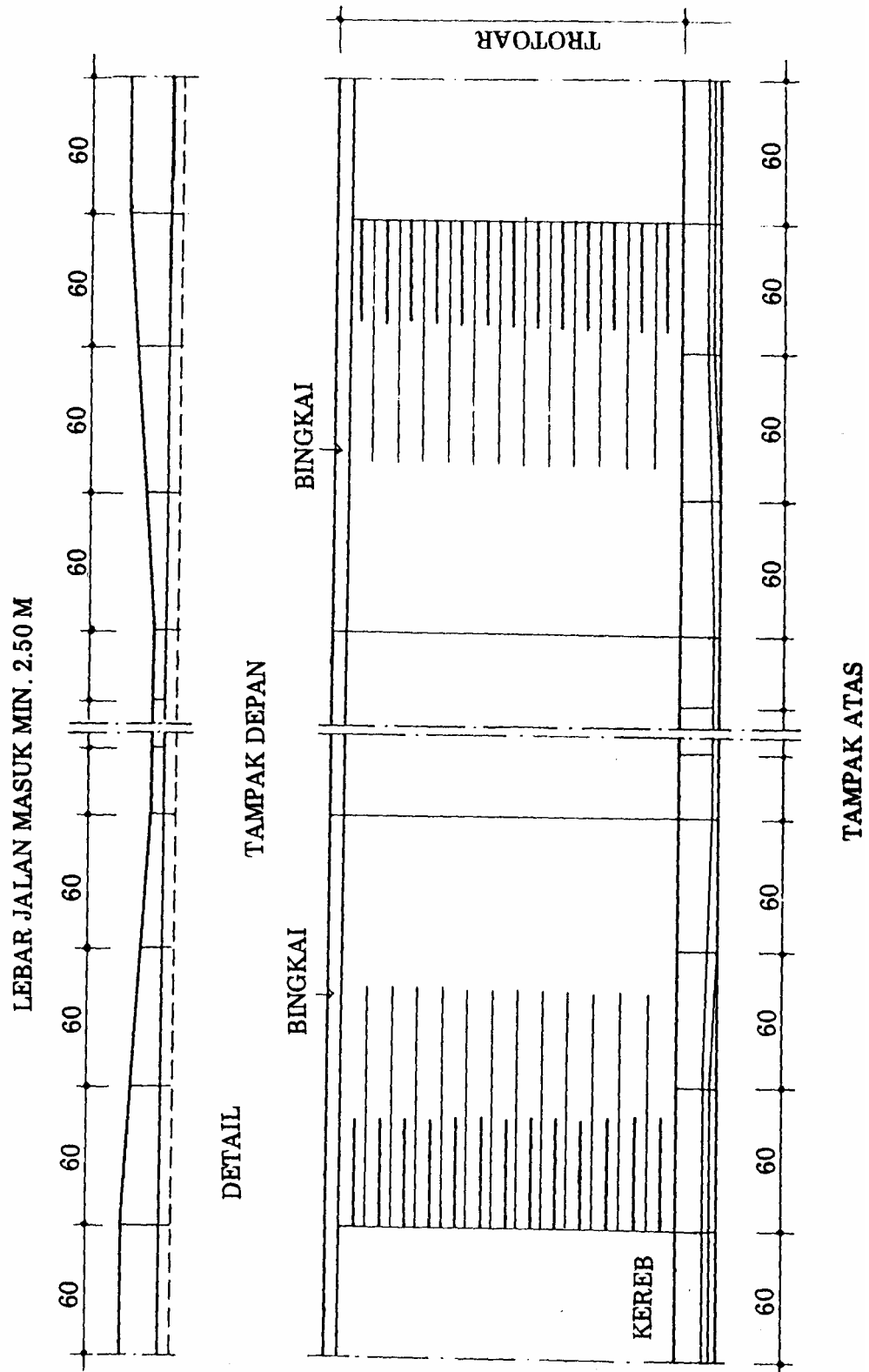


3.2.2. Pemasangan di atas lapis perkerasan (sub base, base, lapisan permukaan)

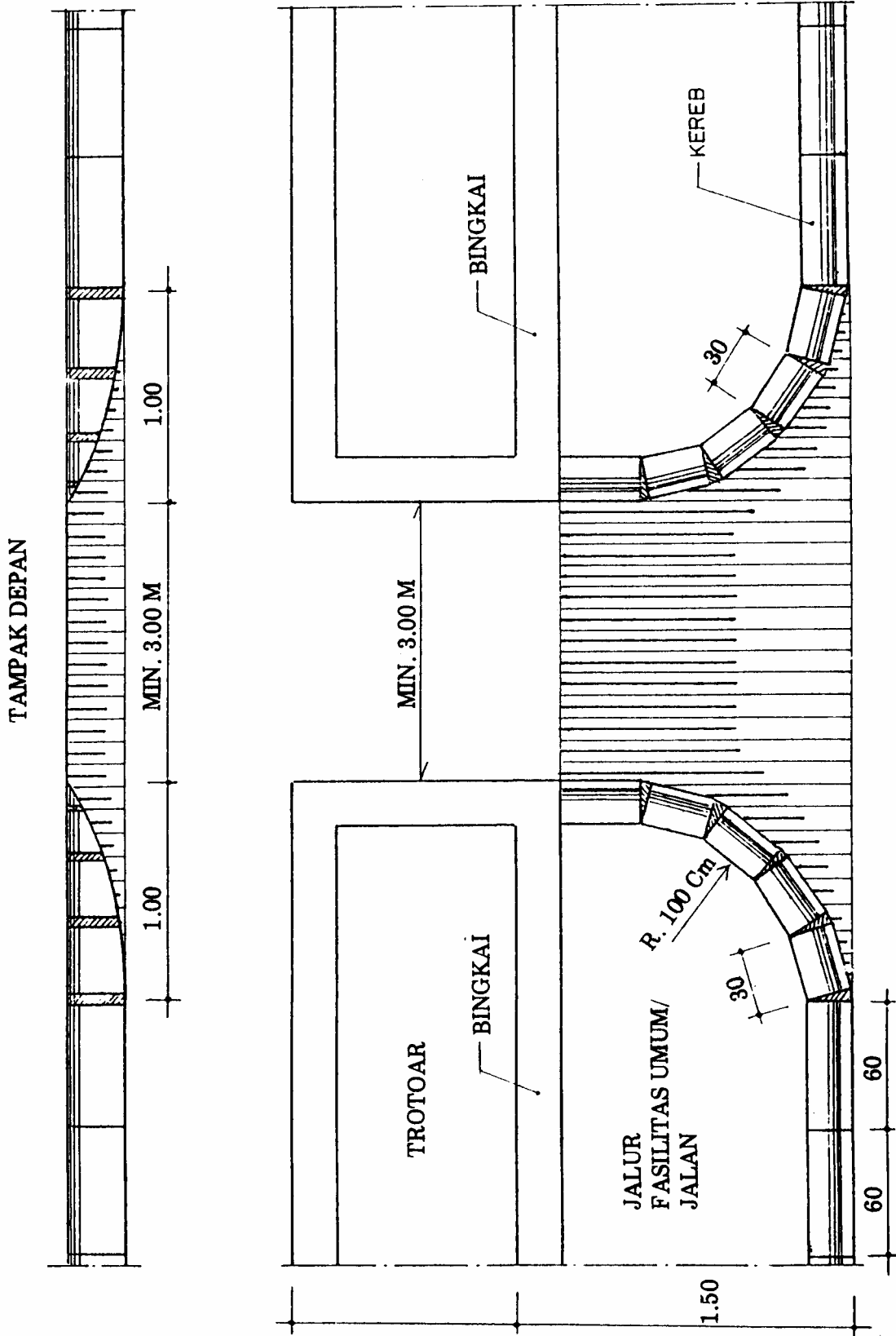


IV. PENEMPATAN KEREB

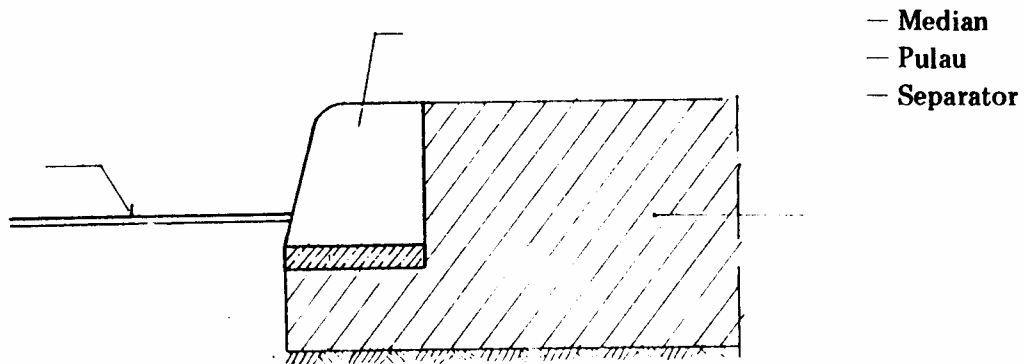
4.1. Kereb pada jalan masuk ke bangunan pribadi



4.2. Kereb pada jalan masuk ke bangunan umum dengan jalur fasilitas



4.4. Kereb pada median/pulau/pemisah jalur.



4.5. Bentuk Khusus.

Dipakai apabila bentuk standar tidak mungkin dipasang. Misalnya pada nouse (ujung lengkungan separator, median atau pulau) dan jari-jari (R) lengkungan kecil.

Pemakaian bentuk khusus ini apabila rekahan/celah antar kereb yang berbentuk dalam membuat pola lengkung sudah 3 cm.

